

EVALUASI PROGRAM DESA MEKARSARI

Bustamin Abidin, Sujianto, dan Febri Yuliani

Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas, KM. 12,5 Panam Pekanbaru

Abstract : Evaluation, Mekarsari Village Program. This study aims to find out the evaluation of the Mekarsari Village Program, Reteh District, Indragiri Hilir District 2016. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The research informants are the village head, secretary, treasurer, BPD chairman, village assistant, community leader. Data collection techniques through interviews, observation of documentation. Data analysis techniques in this study used qualitative research methods consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the village government of MEKARSARI has carried out several activities in the Village Administration, Village Development, Community Development and Community Empowerment programs. In carrying out these activities the researcher evaluates whether the activities have been carried out optimally according to the policies that have been formulated, but several obstacles are still encountered, namely the factor of limited funds because of funding sources, human resources, and at the time of implementation of some location points difficult to reach due to geographical conditions location area.

Key words : evaluation, program, evaluation program

Abstrak: Evaluasi, Program Desa Mekarsari. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Evaluasi Program Desa mekarsari, Kecamatan Reteh kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2016 metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian adalah kepala desa, sekretaris, bendahara, ketua BPD, pedamping desa, tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan menyatakan bahwa pemerintah desa mekarsari telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Masyarakat, dan Pemberdayaan Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut peneliti mengevaluasi apakah kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara optimal sesuai kebijakan yang telah dirumuskan, namun masih ditemukan kendala beberapa kendala yakni faktor keterbatasan jumlah dana yang karena sumber pendanaan, sumberdaya manusia, dan pada saat pelaksanaan beberapa titik lokasi sulit dijangkau karena kondisi geografis daerah lokasi.

Kata kunci : evaluasi, program, program evaluasi

PENDAHULUAN

Pembangunan Perdesaan sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014, memang ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Caranya adalah dengan mendorong pembangunan desa-desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Upaya mengurangi kesenjangan antara desa-desa mandiri serta membangun keterkaitan ekonomi lokal antara desa dan kota melalui pembangunan kawasan pedesaan. Pelaksa-

naan pembangunan sarana prasarana public merupakan salah satu pekerjaan soail yang telah dilakukan oleh pemerintahan, namun pembangunan yang berorientasi perspektif pertumbuhan yang dikombinasikan dengan kebijakan yang berorientasi stabilitas kekuasaan telah melahirkan pelaksanaan pembangunan yang sentralistik dan *top down*.

Pembangunan yang merupakan salah satu wujud nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang tentunya dengan menggunakan kriteria *stakeholder*, kajian

pembangunan masyarakat dapat dibedakan dalam focus perhatian pembangunan masyarakat yang diselenggarakan oleh Negara, masyarakat dan dunia usaha atau swasta. Konsentrasi pembangunan masyarakat yang diselenggarakan Negara dapat mencurahkan perhatiannya pada kebijakan-kebijakan dan program-program pembangunan masyarakat, lembaga penyelenggara baik departemental, lintas separtemen dan nondepartemen. Walaupun konsentrasinya berbeda, tetapi pada prinsipnya pembangunan masyarakat pada sector apapun mengandung keempat unsur yang menjadi kerangka dasarnya yaitu proses perubahan, menciptakan hubungan serasi antara kebutuhan dan sumber daya, pengembangan kapasitas dan bersifat multidimensi. Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Mekarsari Kecamatan Reteh Kabupaten Inhil Tahun 2016.

Pembangunan Perdesaan sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014, memang ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Caranya adalah dengan mendorong pembangunan desa-desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan

Menurut Subarsono (2005) Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilakukan kalau suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu . memang tidak ada batasan waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus dievaluasi. Untuk mengetahui out-come, dan dampak suatu kebijakan sudah tentu diperlakukan waktu tertentu, misalnya, 5 tahun semenjak kebijakan itu diimplementasikan,. Sebab kalau evaluasi dilakukan terlalu dini, maka *outcome* dan dampak suatu kebijakan belum tampak. Semakin strategis suatu kebijakan, maka diperlakukan tenggang waktu yang lebih panjang untuk melakukan evaluasi.

Menurut Firyal dan Widya (2018), Program dapat diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu

organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Ralph Tyler dalam Suhersimi Arkunto (2009) mengatakan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi. Sedangkan menurut Cronbach dan Stufflebean, mengatakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk dan menganalisa pembagunan penanggulangan kemiskinan, pembangunan infrastruktur pedesaan dan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.

METODE

Penelitian ini menunjukkan jenis penelitian kualitatif dengan Metode Deskriptif informan Penelitian adalah kepala Desa, sekretaris Desa, Bendahara Desa, ketua BPD, pendamping Desa, Pendamping Desa, Tokoh masyarakat. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan Tatap muka. Selanjutnya Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bahan bahan Tertulis dan literatur. Kemudian dilakukan observasi dengan melakukan pengamatan observasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungan penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan model interaktif mulai reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Ada beberapa pengertian tentang program sendiri. penilaian” merupakan kata benda dari “nilai”. Pengertian “pengukuran” mengacu pada kegiatan membandingkan sesuatu hal dengan satuan tertentu, sehingga sifatnya menjadi kuantitatif. Secara umum

istilah evaluasi dapat disamakan dengan penafsiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assessment*).

Evaluasi program dapat dikelompokkan menjadi evaluasi proses evaluation (*process evaluation*), evaluasi manfaat (*outcome evaluation*), dan evaluasi akibat (*Impact evaluation*). Evaluasi proses meneliti dan menilai apakah intervensi atau layanan program telah dilaksanakan seperti yang direncanakan, dan apakah target evaluasi yang direncanakan telah dilayani. Evaluasi ini juga menilai program strategi pelaksanaan program. Evaluasi manfaat meneliti, menilai dan menentukan apakah program telah menghasilkan perubahan yang diharapkan. (Inu Kencana Syafie 2011).

Program

Rencana organisasi dan layanan membentuk teori program dan pengaruh dari komponen-komponen program di sebut logika program (*program logic*). Logika program adalah suatu cara sistematis dan visual untuk melukiskan dan berbagi pemahaman hubungan di antara sumber-sumber untuk mengoperasikan program, aktivitas yang direncanakan akan dilakukan, dan perubahan atau hasil yang diharapkan akan dicapai. Logika Program dilukiskan dengan menggunakan kata-kata dan gambar untuk melukiskan urutan aktivitas yang akan membawa perubahan.

Program ialah segala sesuatu yang dicoba dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Evaluasi program berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari menyangkut dana secara karakteristik memasukkan pertanyaan penyebab tentang tingkat terhadap mana program telah mencapai tujuan yang diinginkan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Mekarsari Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir 2016 telah melaksanakan kegiatan antara lain: pelaksanaan bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pelaksanaan Pembangunan

Desa, Bidang Pembinaan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat

Program Desa Maju Inhil Jaya adalah Program Pemerintah kabupaten melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengefektifkan fungsi pemerintahan Desa, Kelembagaan Desa dan Masyarakat Desa untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif. Desa Maju Inhil Jaya diperkuat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai departemen/sector dan pemerintah desa. Pelaksanaan Desa Maju Inhil Jaya 2016 juga akan diprioritaskan pada desa-desa tertinggal. Dengan pengintegrasian berbagai program pemberdayaan masyarakat ke dalam kerangka kebijakan Desa Maju Inhil Jaya, cakupan pembangunan diharapkan dapat diperluas hingga ke daerah-daerah terpencil dan terisolir.

Tujuan umum Program DMIJ adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat desa dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan. Adapun tujuan khususnya meliputi:

1. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian pembangunan;
2. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam lokal dengan mempertimbangkan kelestariannya;
3. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif yang berwawasan lingkungan;
4. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar yang diprioritaskan oleh masyarakat;
5. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar Desa me-

lalui Badan Kerjasama Desa dan (BKD) Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD);

6. Mengembangkan kerja sama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan perbaikan lingkungan hidup.

Menurut Subarsono (2005), Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilakukan jika suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu dan tidak ada batasan waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus di evaluasi. Indikator pada evaluasi ialah input, proses kebijakan, output, outcomes dan feedback.

"Dari hasil evaluasi dan pemantauan program DMIJ sejak tahun 2014 hingga 2015, masih banyak terdapat kelemahan dalam melaksanakan program DMIJ," sebut Bupati. Beberapa hal yang menjadi perhatian dan perlu menjadi bahan evaluasi, yang pertama dikatakan Bupati adalah dimana sebagian desa masih belum melaksanakan sistem pengelolaan keuangan desa sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendagri 113 tahun 2014. "Masih banyak Kepala Desa yang belum menyerahkan wewenang keuangan desa kepada bendahara desa," tuturnya.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Mekarsari Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir 2016 telah melaksanakan kegiatan antara lain: pelaksanaan bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat

Dari pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut diatas maka dapat diambil dari evaluasinya dengan mengetahui Input (Sumber Daya Manusia, Sumber Dana), Proses (Perencanaan Kegiatan, Sosialisasi, Pelaksanaan), Output (Pengadaan Barang/Jasa), Outcome (Penciptaan Lapangan Kerja, Efektifitas, Dan Efisiensi), Feedback (Masyarakat Berdaya), maka dari

situ dapat kita ketahui bahwa program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Desa Mekarsari Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir 2016 telah berjalan dengan baik dengan segala kekurangannya baik SDM yang dimiliki pemerintah Desa yang Masih Minim dan dana transfer yang diterima hingga mempengaruhi proses pelaksanaan dan hasil program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) hal ini terlihat pada pemanfaatan pengguna Pembangunan terhadap fasilitas yang telah dilaksanakan terlebih desa mekarsari menurut indeks desa membangun (IDM) dengan status sangat tertinggal dan masih ditemukan kurangnya efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) seperti pada proses perencanaan yang mana dalam pesiapannya masih terkendala mengenai permasalahan dana yang tidak di transfer ke pemerintah desa dikarenakan ada kewajiban pemerintah desa itu sendiri yang belum dilaksanakannya sehingga menghambat proses kebelangsungan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) dan mengenai masyarakat sebagian besar menyambut baik program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa mekarsari akan tetapi tidak dinafikan program yang ada tidak lebih hanya suatu program rutinitas yang tidak berkesenambungan dengan harapan masyarakat itu berdaya, akan tetapi hal itu tidak terjadi pada apa yang telah dilaksanakan pada Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).

Peran partisipasi masyarakat dan pemanfaatan sumberdaya manusia dan dana yang dimiliki serta persoalan geografis dan cuaca dalam pelaksanaan pembangunan dapat dihindari maka akan dapat mengambil kesimpulan yang tepat untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang diperlukan dimasa yang akan datang

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Farid dkk, 2012. *Studi Analisa Kebijakan*, Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Ke Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (edisi kedua)*.

Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Subarsono, AG. 2012. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

_____. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

_____. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Kencana Syafiie, Inu dkk.1999. *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta: PT Rineka Cipta